

## PENYULUHAN TENTANG BAHAYA PREEKLAMSI BAGI IBU HAMIL DI KLINIK BIDAN ATIKAH KELURAHAN SIPOLU-POLU KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL 2022

Siti Khadijah Batubara<sup>1</sup>, Doriani Harahap<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Armina Centre Panyabungan  
[sitikhadijahbatubara90@gmail.com](mailto:sitikhadijahbatubara90@gmail.com)

### ABSTRAK

Preeklampsia merupakan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari hipertensi dengan tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg, edema dan proteinuria 300 mg protein dalam urine 24 jam tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan vaskuler atau hipertensi sebelumnya, sedangkan gejalanya biasanya muncul setelah kehamilan berumur 28 minggu atau lebih (Icemi Sukarni, 2013). Masalah preeklamsi pada ibu hamil masih sangat memprihatinkan karna masih tingginya angka kematian ibu pada saat hamil yang di akibatkan oleh Preeklamsi, dari hal tersebut perlulah dilakukan penyuluhan tentang preeklamsi pada ibu hamil, untuk pencegahan secara dini penanganan preeklami agar tidak ada angka kematian yang disebabkan oleh preeklamsi.

**Kata kunci:** Ibu Hamil, Preeklamsi

### ABSTRACT

*Preeclampsia is a symptom that arises in pregnant, maternity, and postpartum women consisting of hypertension with blood pressure  $\geq 140/90$  mmHg, edema, and proteinuria 300 mg of protein in 24-hour urine but shows no signs of vascular abnormalities or previous hypertension, while symptoms usually appear after 28 weeks of pregnancy or more. The problem of preeclampsia in pregnant women is still very concerning because there is still a high maternal mortality rate during pregnancy caused by Preeclampsia, from this, it is necessary to do counseling about preeclampsia in pregnant women, for early prevention of preeclampsia handling so that there is no mortality caused by preeclampsia.*

**Keywords:** Pregnant Women, Preeclampsia.

### 1. PENDAHULUAN

Di dalam salah satu program *Sustainable Development Goals (SDG's)* terdapat program yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia. Termasuk salah satunya adalah meningkatkan kesehatan ibu dan menekan Angka Kematian Ibu (AKI). *SDG's* menargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) 70 per 100.000 kelahiran hidup. (SMERU *Research Institute*, 2017).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 angka

kejadian Preeklampsia diseluruh dunia berkisar 0,51%-38,4%. Di Negara maju, angka kejadian Preeklampsia berkisar 6%-7%. Sedangkan angka kejadian di Indonesia adalah sekitar 3,8-8,5%. Di Indonesia, Preeklampsia penyebab kematian ibu yang tinggi sebesar 24% (Depkes RI, 2012).

Di Sumatera Utara, dilaporkan kasus Preeklampsia terjadi sebanyak 3.560 kasus dari 251.449 kehamilan, sedangkan di Rumah Sakit Umum dr. Pirngadi Medan dilaporkan angka kematian ibu penderita Preeklampsia tahun 2007-2008 adalah 3,45%, pada tahun 2008-

2009 sebanyak 2,15%, dan pada tahun 2009-2010 adalah 4,65% (Dinkes Sumut, 2011).

Preeklampsia adalah hipertensi pada kehamilan yang ditandai dengan tekanan darah 140/90 mmHg setelah umur kehamilan 20 minggu, disertai dengan proteinuria 300 mg/24 jam (Nugroho, 2012).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan dilaksanakan di Klinik Bidan Atikah pada hari senin 31 Oktober 2022, penyuluhan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, kelompok sasaran adalah ibu hamil yang speksi di Klinik Bidan Atikah yang berjumlah 25 orang.

Materi penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri menggunakan media berupa poster dan diselingi dengan diskusi dan tanya jawab, pada saat kegiatan berlansung ibu hamil dan pemateri menjalin intraksi dengan tema yang di sampaikan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Ibu hamil sudah mengerti apa yang dimaksud dengan pre eklamsi
- Ibu hamil sudah memahami bahaya pre eklamsi pada kehamilan
- Ibu hamil sudah mengerti cara mencegah dan mengatasi pre eklamsi
- Ibu hamil sudah mengetahui tanda dan gejala preklamsi dan segera untuk menghubungi petugas kesehatan jika mengalami tanda-tanda tersebut.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Ibu hamil di klinik bidan Atikah mayoritas belum memahami tentang preeklamsi, bahaya preeklamsi pada kehamilan, cara mencegah dan mengatasi pre eklamsi dan tanda dan gejala preklamsi. Disarankan untuk melaksanakan penyuluhan selanjutnya tentang bahaya preeklamsi pada ibu hamil, dengan memperluas ke anggota keluarga, agar pada saat ibu hamil mengalami preeklami keluarga dapat membawa ibu hamil segera ke layanan kesehatan.

## 5. REFERENSI

Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia* tahun 2014. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.

Indra, Eka Novita, 2015. "*Pengaturan Tekanan Darah Jangka pendek, Jangka Menengah, dan Jangka Panjang,*" Medikora  
Nugroho. 2012. *Patologi Kebidanan.* Yogyakarta: Nuha Medika

## 6. DOKUMENTASI KEGIATAN

